

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

 <p>FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR</p>	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/07
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
	DIBUAT OLEH	Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur
	DIPERIKSA OLEH	Ketua Jurusan Agribisnis
DISAHKAN OLEH	Dekan Fakultas Pertanian	
<p>PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN</p>		
DASAR HUKUM / REFERENSI		KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan sistem 5. Sesuai dengan tupoksi terkait



<ol style="list-style-type: none">6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-202410. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur	
--	--





PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Tim Penyusun:

Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ir. Sri Widayanti, M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dita Atasa, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)



SAMBUTAN

Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M



PENGANTAR

Sekretaris Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Studi Independen Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Capaian Pembelajaran	2
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas	2
BAB 2. PELAKSANAAN.....	4
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	4
2.2. Fase Pelaksanaan.....	4
2.3. Persyaratan	4
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	5
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	9
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	10
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	11
3.1. Rekognisi Kredit Merdeka Belajar.....	11
3.2. Evaluasi dan Penilaian	12
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	16
BAB 5. PENUTUP	18
LAMPIRAN.....	19



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan nasional. Peran perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan daya saing bangsa adalah dengan menghasilkan modal sumber daya manusia Indonesia yang cerdas, berilmu pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, inovatif, mandiri yang akan membentuk peradaban bangsa, dan menjadi negara yang demokratis yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Peran strategis ini merupakan tantangan tersendiri dalam penataan dan tata-kelola perguruan tinggi yang hingga saat ini belum dilakukan sesuai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) sebagaimana standar nasional pendidikan tinggi pada umumnya.

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.





1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Mewujudkan ide mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D), dan
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional (Pedoman MB Kemdikbud, 2020).

1.3. Capaian Pembelajaran

- LO_1 Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- LO_5 Menguasai konsep teoretis tentang metodologi, perancangan operasional, dan alat analisis penyelesaian masalah bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang manajemen agribisnis untuk mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
- LO_6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta diwujudkan dalam dokumen saintifik.
- LO_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- LO_9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah praktik plagiarisme dalam budaya akademis.

1.4. Ruang Lingkup Aktivitas

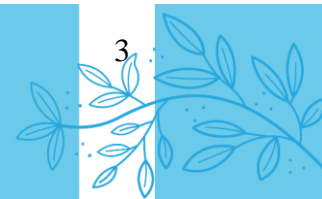
Kegiatan Studi/Proyek Independen bersifat penyelesaian masalah dengan Iptek inovatif yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat ekonomi produktif (masalah produksi, manajemen, pemasaran), dan permasalahan yang dihadapi masyarakat





umum (masalah kesehatan, kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, lingkungan, kependudukan, keamanan, sosial politik, dan masalah sosial lainnya).

Sasaran mitra kegiatan studi/proyek independen dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti BUMDes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif, dan kelompok masyarakat umum lainnya. Bidang kegiatan yang dilaksanakan menjadi prioritas dan/atau unggulan yang sudah ditentukan oleh mitra. IPTEK yang akan diterapkan adalah produk Iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, untuk itu dapat pula dilakukan secara kolaborasi multidisiplin ilmu. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan luaran berupa: (1) produk inovatif berupa teknologi tepat guna (TTG), prototipe, model, purwarupa, dan sejenisnya, (2) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding ber-ISBN pada seminar nasional, (3) satu artikel pada media massa cetak/elektronik, (4) hak kekayaan intelektual, dan (5) video kegiatan.



BAB 2. PELAKSANAAN

2.1. Tempat Pelaksanaan

Pilihan tempat magang terbaik yang mendukung karier mahasiswa adalah irisan antara *passion*, *opportunity* (peluang magang atau studi independen), dan juga kemampuan diri baik *softskill* ataupun *hardskill*. Sehingga tempat studi independen dapat disesuaikan dengan tujuan mahasiswa masing-masing.

2.2. Fase Pelaksanaan

Pelaksanaan program magang waktunya ditentukan berdasarkan skema studi independen:

- 1) Studi independen Bersertifikat Kampus Merdeka oleh Kemdikbud Ristek RI
 - a. Program dilaksanakan selama maksimum 6 bulan
 - b. Program dilaksanakan 2 periode dalam 1 tahun, yaitu:
 - i. Periode Februari – Juli
 - ii. Periode Agustus – Januari
- 2) Studi independen skema kerja sama:
 - a. Program dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 bulan dan maksimum 12 bulan
 - b. Program dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kesepakatan dengan Mitra

2.3. Persyaratan

Syarat dan Ketentuan Mahasiswa:

- a. Merupakan mahasiswa aktif untuk jenjang pendidikan S1 Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan belum diwisuda. Keaktifan mahasiswa akan diverifikasi secara otomatis oleh sistem;
- b. Telah menempuh semester 5;
- c. Mahasiswa memiliki IPK minimal sesuai dengan prasyarat dari masing-masing Mitra Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA);

- d. Siap berkomitmen menjalankan kegiatan magang dan studi independen dengan durasi 1–2 semester (sesuai dengan masing-masing program Mitra IDUKA). Ada pakta integritas yang perlu diisi sebagai bukti ketersediaan; dan
- e. Ketika diterima, mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi sejumlah dokumen, di antaranya: *scan* kartu mahasiswa, buku rekening tabungan, surat rekomendasi dari pimpinan bidang Akademik dan Kemahasiswaan PT (Kaprod/Dekan/Wakil Dekan/Rektor/Wakil Rektor) untuk mengikuti program ini, yang difasilitasi oleh Koordinator Program Studi Independen masing-masing kampus.

2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memulai program ini adalah:

1. Sosialisasi aturan program studi independen kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik atau pembimbing.
2. Pendaftaran program (mahasiswa dengan persetujuan dosen penasihat akademik/dosen pembimbing mendaftar program studi independen).
3. Seleksi mahasiswa peserta program studi independen.
4. Pelaksanaan program studi independen.
5. Pelaporan, Monitoring, Ujian & Evaluasi program oleh pihak –pihak yang terlibat
6. Dimungkinkan pula terintegrasi dengan tugas akhir (6 sks)

Mekanisme Pelaksanaan Studi Independen





Pihak yang Terlibat

Program studi independen merdeka belajar ini bisa terselenggara dengan baik hanya jika ada kolaborasi di antara pihak-pihak yang terkait. Kolaborasi bisa terjadi bila masing-masing pihak tidak hanya memahami tetapi punya komitmen kuat untuk menjalankan tanggung jawabnya. Secara umum tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Fakultas Pertanian – Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
 - a. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan lintas fakultas
 - b. Menyelenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan proyek independen yang diajukan
 - c. Memberikan dosen pendamping yang sesuai dengan ahli dari topik proyek independen yang diajukan
 - d. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh mahasiswa
 - e. Melakukan komunikasi yang intensif dengan dosen pembimbing dari lintas fakultas
 - f. Menilai dan mengevaluasi hasil studi independen untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap sks mahasiswa.
 - g. Melaporkan pelaksanaan program studi independen merdeka belajar ke pangkalan data Pendidikan Tinggi.
2. Mahasiswa

Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar dalam bentuk pembelajaran proyek independen
3. Melamar dan mengikuti seleksi studi independen.
 - a. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan KPS.
 - b. Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - c. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan kepada PA dan KPS
 - d. Menjunjung tinggi etika akademik dalam pelaksanaan program



Dokumen Bukti Belajar

Dokumen yang diperlukan untuk luaran adalah :






1. *Log book* pelaksanaan kegiatan studi independen
2. Refleksi pencapaian *learning outcome*
3. Rancangan produk



Tabel 1. SOP Program Studi Independen

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan program studi/proyek independen;	3	4	5	6	7	8
2.	Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar : program studi/proyek independen di https://siamik.upjatiim.ac.id ; setelah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi (jika ada);	mulai				Kartu Bimbingan Jaringan/Internet	Penetapan pilihan Program studi/proyek independen
3.	Koordinator Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing program studi/proyek independen;					Jaringan/Internet Login ke siamik	Approve dosen wali
4.	Dosen pembimbing program studi/proyek independen menyetujui proposal program studi/proyek independen;					Daftar Dosen Pembimbing Program studi/proyek independen	Pembimbing Program studi/proyek independen
5.	Mahasiswa melaksanakan program studi/proyek independen berdasarkan proposal program studi/proyek independen yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing program studi/proyek independen;					Kartu Bimbingan Draft Proposal	Proposal Program studi/proyek independen
6.	Mahasiswa menyusun progress report dan laporan akhir program studi/proyek independen yang disetujui oleh dosen pembimbing program studi/proyek independen;					Proposal Logbook	Proposal Program studi/proyek independen
						Proposal Program studi/proyek independen	Proposal Progress report Laporan akhir

Tabel 1. SOP Program Studi Independen (Lanjutan)

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa 3	DPA 4	Prodi 5	Kasubbag Akademik 6	Persyaratan/ Kelengkapan 7	Output 8
7.	Dosen pembimbing program studi/proyek independen melakukan pendampingan dan monev program studi/proyek independen mahasiswa;					Proposal Progress report logbook	Hasil monev program studi/proyek independen mahasiswa
8.	Dosen pembimbing program studi/proyek independen melakukan dan memberikan penilaian program studi/proyek independen yang dilaksanakan mahasiswa;					Hasil monev program studi/proyek independen mahasiswa	Nilai Program studi/proyek independen mahasiswa
9.	Koordinator Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program studi/proyek independen yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;					Nilai Program studi/proyek independen mahasiswa	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program studi/proyek independen mahasiswa
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program studi/proyek independen yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK;					Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program studi/proyek independen mahasiswa	Entri Nilai ke Siamik dan melaporkan di PDDIKTI



2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan studi independen adalah sebagai berikut:

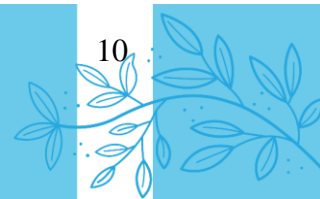
1. Melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh instansi dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
2. Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
3. Memelihara kejujuran dan kedisiplinan
4. Menumbuhkan kemampuan untuk memadukan dengan baik, antara arahan pembimbing lapangan dengan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
5. Menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas dalam bekerja
6. Menjaga nama baik almamater.
7. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan jumlah SKS studi independen.
2. Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan studi independen.
3. Beban SKS studi independen tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.

2.6. Biaya Pelaksanaan

Mahasiswa selama mengikuti Merdeka Belajar-Kampus Merdeka program Studi Independen tidak perlu mengeluarkan biaya apa pun (Rp 0,-), baik biaya yang dikeluarkan pendaftaran maupun biaya pelaksanaan. Mahasiswa akan memperoleh uang saku dan biaya hidup selama magang akan disubsidi oleh Kemdikbud Ristek, yang kemudian akan diatur selanjutnya.





BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

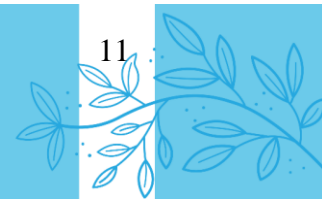
3.1. Rekognisi Kredit Merdeka Belajar

Kegiatan Studi Independent di bagi menjadi 3 proses dengan proporsi sebagai berikut:

1. Studi Independent 20 sks:
 - a. Kegiatan Pendaftaran dan Seleksi (30%)
 - b. Kegiatan Pelaksanaan (50%)
 - c. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring (20%)
2. Studi Independent 40 sks:
 - a. Kegiatan Pendaftaran dan Seleksi (15%)
 - b. Kegiatan Pelaksanaan (70%)
 - c. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring (15%)
3. Studi Independent Terintegrasi dengan tugas akhir:
 - a. 40 sks (Studi Independent 34 sks ditambah tugas akhir 6 sks)

Unjuk kerja/ penilaian otentik yang harus ditunjukkan mahasiswa adalah proposal usulan kegiatan, originalitas ide dan kreativitas mahasiswa dalam gagasan yang ditulis, *log book* kegiatan, ketercapaian target luaran, laporan akhir kegiatan, rancangan produk, refleksi pencapaian *learning outcome*. Pihak yang melakukan penilaian adalah dosen pembimbing, panitia atau *reviewer* yang ditunjuk dalam seleksi dan money.

Adapun bentuk penilaian Program Studi Independen adalah Presentasi, *Performance Based*, dan Observasi. Sebagai acuan penilaian menggunakan rubrik yaitu Rubrik *Information Learning*, Rubrik *Team Work*, Rubrik *Problem Solving*, Rubrik *Oral Presentation*, Rubrik *Ethical reasoning*, Rubrik *Lifelong Learning*, Rubrik *Global Learning*, Rubrik *Creative Thinking*, Rubrik *Critical Thinking*, Rubrik *Integrative Learning*, Rubrik *Oral Communication* dan Rubrik *Quantitative Literacy*. Bentuk penyetaraan sks menggunakan bentuk *Free Form* pada program Studi Independent 14 sks, sebagai berikut:





Tabel 2. Rekognisi Program Studi independen 20 SKS

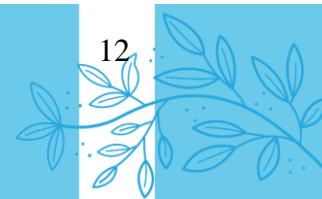
Kemampuan	No	Deskripsi	Konversi
Hard Skill	1	Kemampuan menyusun proposal kegiatan	2 SKS
	2	Kemampuan menyusun ide dan gagasan tertulis	2 SKS
	3	Kemampuan menyusun laporan akhir kegiatan	4 SKS
Soft Skill	4	kemampuan berkomunikasi secara tulisan	2 SKS
	5	Kemampuan dalam memanfaatkan ide-ide yang sudah ada untuk dikembangkan menjadi ide baru yang lebih menarik, berguna dan bermanfaat	3 SKS
	6	Kemampuan menunjukkan keluwesan dan keterampilannya dalam aplikasi tepat guna pada ide gagasan tertulis	3 SKS
	7	Kemampuan melakukan kreatifitas baru yang dapat digunakan pada ide gagasan tertulis	3 SKS
	8	Kemampuan melakukan persiapan fisik dan mental dalam diri (kerjasama, kemauan tinggi, disiplin) untuk mempersiapkan dunia kerja	1 SKS
TOTAL			20 SKS

Tabel 3. Rekognisi Program Studi Independen terintegrasi dengan tugas akhir

Kemampuan	No	Deskripsi	Konversi
Hard Skill	1	Kemampuan menyusun proposal kegiatan	1 SKS
	2	Kemampuan menyusun ide dan gagasan tertulis	1 SKS
	3	Kemampuan menyusun laporan akhir kegiatan	1 SKS
Soft Skill	4	Kemampuan berkomunikasi secara tulisan	1 SKS
	5	Kemampuan melakukan kreativitas baru yang dapat digunakan pada ide gagasan tertulis	2 SKS
TOTAL			6 SKS

3.2. Evaluasi dan Penilaian

Pada akhir pelaksanaan pertukaran mahasiswa, mahasiswa diwajibkan untuk menulis laporan akhir. Laporan Akhir harus diselesaikan segera setelah program proyek/studi independen berakhir dan disetujui oleh dosen pembimbing maupun dosen lapangan.



Rubrik Penilaian Studi / Proyek Independen

NO.	KRITERIA	SKOR			
		SANGAT BAIK (4)	BAIK (3)	KURANG (2)	SANGAT KURANG (1)
1		Kreatifitas			
a.	Orisinalitas	1) berasal dari pemikiran sendiri dan belum pernah digagas oleh orang lain 2) dapat dibuktikan secara ilmiah bahwa gagasan itu belum pernah diungkapkan oleh orang lain.	1) berasal dari pemikiran sendiri , meski gagasan tersebut hasil pengembangan dari gagasan orang lain 2) Dapat dibuktikan secara ilmiah bahwa gagasan itu belum pernah diungkapkan oleh orang lain.	1) ide gagasan berasal pemikiran orang lain namun masih dilakukan sedikit pengembangan 2) tidak dapat dibuktikan secara ilmiah bahwa gagasan itu belum pernah diungkapkan oleh orang lain.	1) ide gagasan berasal pemikiran orang lain dan tidak melakukan pengembangan sama sekali 2) tidak dapat dibuktikan secara ilmiah bahwa gagasan itu belum pernah diungkapkan oleh orang lain.
b.	Keunikan	1) sesuatu yang belum bahkan yang tidak diketahui dan dipunyai seseorang sebelumnya 2) keunikan juga merupakan suatu hal yang baru dan belum pernah ada sebelumnya	1) sesuatu yang belum diketahui dan dipunyai seseorang sebelumnya; 2) keunikan juga merupakan suatu hal yang baru bisa jadi setelah adanya modifikasi	1) sesuatu yang sudah bahkan yang banyak diketahui dan dipunyai seseorang sebelumnya 2) keunikan juga merupakan suatu hal yang sudah umum .	1) sesuatu yang sudah bahkan yang banyak diketahui dan dipunyai seseorang sebelumnya 2) keunikan juga merupakan suatu hal yang sudah umum .
c.	Inovasi	Penciptaan baru yang mengandung unsur-unsur inovasi yang lengkap . (Contoh: Teknologi baru, Layanan dan solusi baru, Pengalaman baru, Proses dan metode baru, Sebuah hasil yang sangat berharga, Fashion dan desain baru, Suatu barang atau produk sosial yang berguna bagi banyak orang)	Penciptaan baru yang mengandung lebih dari 50% unsur-inovasi yang ada. (Contoh: Teknologi baru, Layanan dan solusi baru, Pengalaman baru, Proses dan metode baru, Sebuah hasil yang sangat berharga, Fashion dan desain baru, Suatu barang atau produk sosial yang berguna bagi banyak orang)	Penciptaan baru yang mengandung kurang dari 50% unsur-unsur inovasi. (Contoh: Teknologi baru, Layanan dan solusi baru, Pengalaman baru, Proses dan metode baru, Sebuah hasil yang sangat berharga, Fashion dan desain baru, Suatu barang atau produk sosial yang berguna bagi banyak orang)	Penciptaan baru yang sedikit atau bahkan tidak mengandung unsur-unsur inovasi. (Contoh: Teknologi baru, Layanan dan solusi baru, Pengalaman baru, Proses dan metode baru, Sebuah hasil yang sangat berharga, Fashion dan desain baru, Suatu barang atau produk sosial yang berguna bagi banyak orang)

SKOR					
NO.	KRITERIA	SANGAT BAIK (4)	BAIK (3)	KURANG (2)	SANGAT KURANG (1)
d.	Kemanfaatan	Kemampuan mengidentifikasi nilai tambah kegiatan dan mengoneksikannya dengan tujuan hakiki tidak hanya bagi organisasi tetapi juga masyarakat secara keseluruhan	Kemampuan mengidentifikasi nilai tambah kegiatan bagi organisasi dan menghubungkannya dengan tujuan	Refleksi mahasiswa tentang nilai tambah kegiatan bagi organisasi masih bersifat normatif dan tidak berkaitan dengan tujuan.	Tidak ada bahasan tentang nilai tambah dari kegiatan bagi individu, kelompok atau institusi.
e.	Kemandirian	Mengelola semua yang dimiliki dengan sendiri serta tidak bergantung pada orang lain , tahu bagaimana mengelola waktu , berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan unsur pengambilan risiko dan pemecahan masalah.	Mengelola semua yang dimiliki dengan sendiri , tahu bagaimana mengelola waktu , berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan unsur pengambilan risiko dan pemecahan masalah.	Mengelola semua yang dimiliki dengan sedikit bantuan orang lain , serta sudah terdapat unsur pengambilan risiko dan pemecahan masalah.	Mengelola semua yang dimiliki dengan ketergantungan terhadap orang lain , serta belum terdapat unsur pengambilan risiko dan pemecahan masalah.
2		Kesesuaian dengan Usulan			
a.	Metode pelaksanaan	Memberikan kesesuaian antara metode dengan tujuan kegiatan serta penjelasan yang lengkap dan sistematis terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilakukan	Memberikan kesesuaian antara metode dengan tujuan kegiatan serta penjelasan yang lengkap terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilakukan	Terdapat penjelasan metode terhadap kegiatan pelaksanaan dan serta penjelasan terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilakukan	Tidak terdapat kesesuaian antara metode dengan tujuan kegiatan serta tidak ada penjelasan terhadap tahapan pelaksanaan yang dilakukan
b.	Program Luaran	Luaran tercapai keseluruhan dari usulan yang diajukan	Luaran tercapai sebagian besar atau lebih dari 50% dari usulan yang diajukan	Luaran tercapai sebagian kecil atau kurang dari 50% dari usulan yang diajukan	Tidak ada luaran output yang tercapai tercapai dari usulan yang diajukan
3.		Kegunaan Hasil/Output Capaian			
a.	Kontribusi untuk khalayak	Memiliki manfaat dan kegunaan terhadap masyarakat karena adanya pemecahan solusi pada permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam jangka pendek dan panjang .	Memiliki manfaat dan kegunaan terhadap masyarakat karena adanya pemecahan solusi pada permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam jangka pendek .	Memiliki manfaat dan kegunaan terhadap masyarakat namun belum dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat dalam pemecahan solusi pada permasalahan yang dihadapi masyarakat.	Tidak memiliki manfaat dan kegunaan sama sekali terhadap permasalahan pada masyarakat sehingga tidak memiliki dalam pada masyarakat.

NO.	KRITERIA	SKOR			
		SANGAT BAIK (4)	BAIK (3)	KURANG (2)	SANGAT KURANG (1)
4.		<i>Efektivitas Teamwork</i>			
a.	Kepemimpinan Ketua Tim	1) Sangat mampu memobilisasi dan memotivasi anggota tim agar berkarya lebih baik 2) Anggota tim merasa percaya diri dan mampu membangun inisiatif ide dalam berkarya sesuai tujuan	1) Cukup mampu memobilisasi dan memotivasi anggota tim agar berkarya lebih baik 2) Anggota tim melaksanakan tugas/tanggung jawab	1) Kurang mampu memobilisasi dan memotivasi anggota tim agar berkarya lebih baik 2) Anggota tim merasa enggan melaksanakan tugas /tanggung jawab	1) Tidak mampu memobilisasi dan memotivasi anggota tim agar berkarya lebih baik 2) Anggota tim acuh
b.	Kerjasama dalam Tim	1) Tugas / tanggung jawab semua anggota tim terdeskripsi dengan baik dan tertulis 2) Pembagian tugas/tanggung jawab sesuai dengan kapabilitas anggota tim	1) Sudah ada deskripsi tertulis tugas / tanggung jawab semua anggota 2) Belum ada Pembagian tugas/tanggung jawab sesuai dengan kapabilitas anggota tim	1) Sudah ada deskripsi secara umum tugas / tanggung jawab semua anggota tim, namun belum tertulis 2) Tidak ada Pembagian tugas/tanggung jawab sesuai dengan kapabilitas anggota tim	1) Tidak ada deskripsi tugas/tanggung jawab semua anggota tim 2) Pembagian tugas/tanggung jawab tidak sesuai dengan kapabilitas anggota tim
c.	Komunikasi antar anggota tim	1) Secara periodik melakukan pertemuan (diskusi) dalam membuat keputusan tim 2) Menggunakan pendekatan manajemen konflik secara bijak untuk mengembangkan ide	1) Sudah ada pertemuan dalam membuat keputusan tim, namun belum berjalan secara periodik 2) Belum ada pengelolaan konflik secara bijak sebagai alat mengembangkan ide	1) Tidak ada pertemuan (diskusi) untuk membahas keputusan tim 2) Konflik tidak dikelola dengan baik	1) Tidak ada pertemuan (diskusi) untuk membahas keputusan tim 2) konflik yang terjadi selalu menjadi kendala dalam pengambilan keputusan dalam tim
5.		Penulisan Laporan			
a.	Struktur dan Sistematis laporan	1) Terstruktur dengan baik pada setiap pokok pembahasan 2) Memiliki sistematika dan hierarki penulisan yang baik 3) Memberikan informasi dan fakta sesuai dengan kondisi dan logis.	1) Terstruktur dengan baik pada setiap pokok pembahasan; namun penulisan belum sistematis 2) Memberikan informasi dan fakta sesuai dengan kondisi.	Struktur utama sudah benar, namun penulisan belum sistematis . Beberapa bagian memiliki pokok bahasan tumpang tindih yang menyebabkan ambiguitas dalam penyampaian informasi dan kurang terperinci.	Penulisan laporan sangat tidak terstruktur dan tidak sistematis ; serta Dalam banyak kasus informasi muncul di lokasi yang salah. Secara keseluruhan tingkat keterperincian laporan sangat tidak sesuai

NO.	KRITERIA	SKOR		
		SANGAT BAIK (4)	BAIK (3)	KURANG (2)
b.	Kesinambungan antar Bab	Kesimpulan yang diambil jelas terkait dengan tujuan dan ke semuanya dibuktikan oleh hasil serta dirumuskan dengan tepat dan singkat . Kemudian dikelompokkan atau disimpulkan secara logis.	Penarikan kesimpulan sudah tampak dikaitkan dengan tujuan meskipun ada beberapa yang belum terjawab.	Kesimpulan yang ditarik pada dasarnya belum menjawab tujuan secara utuh.
c.	Landasan Teoritis	Overview yang jelas , lengkap dan koheren dari teori yang relevan. Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan	Mampu menemukan teori yang relevan , namun deskripsinya belum disesuaikan dengan kegiatan atau terkadang masih ditemukan kekeliruan	Ada pembahasan tentang landasan teori, tetapi tidak relevan dengan pembahasan laporan
6.		Presentasi Makalah		
a.	Organisasi	Presentasi sudah terorganisasi dengan baik, dan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh fakta yang meyakinkan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan. Untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan
b.	Isi	Isi akurat dan lengkap. Mampu menambah wawasan baru tentang topik tersebut dan menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar
c.	Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.
				Presentasi Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyetatkan.
				Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton

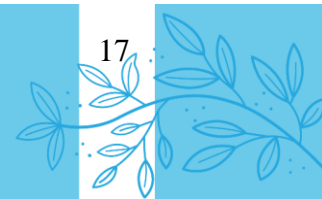


BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Studi Independen ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.



BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Studi Independen memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Studi Independen, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Studi Independen Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.

LAMPIRAN

1. Logbook Kegiatan

**LOGBOOK
PROGRAM PROYEK/STUDI INDEPENDEN**

LOGO UPN

Nama

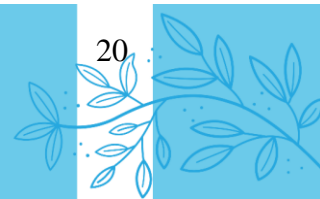
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
2022**



1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

IDENTITAS PELAKSANA

Peserta	Nama	:
	NPM	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Dosen Pembimbing	Nama	:
	NIP/NPT	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	
Prodi Tujuan	Nama	:
	Alamat	:
	Penanggung Jawab	:
	No. Telp/HP	:





1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

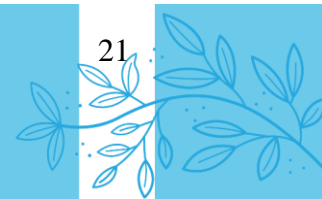
No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	

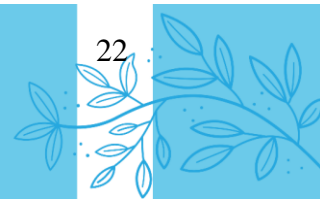




1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





2. Format Laporan

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR KEGIATAN STUDI INDEPENDEN”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi Opt.
2. Judul kegiatan studi independen, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi Opt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

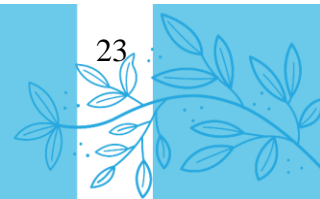
3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Studi Independen.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disidangkan di hadapan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:





2. Format Laporan (Lanjutan)

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Studi Independen dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Studi Independen, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Studi Independen. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Studi Independen sejak persiapan sampai ditulisnya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Studi Independen yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

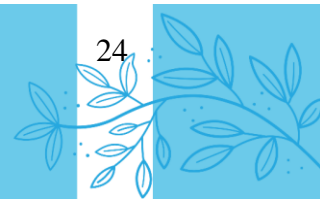
9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan studi independen serta manfaat dan keberlanjutannya kegiatan. Ungkapkan pula sumber inspirasi tantangan intelektual. Uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumber daya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha, dapat juga merujuk berbagai sumber pustaka,





2. Format Laporan (Lanjutan)

pandangan singkat dari para penulis/praktisi lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait untuk menerangkan kemutakhiran dan kreativitas.

a) Latar Belakang

- ▶ Jelaskan mengenai urgensi kegiatan ini
- ▶ Jelaskan alasan pemilihan bidang proyek independen

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan pokok-pokok permasalahan yang berkaitan dengan topik bahasan yang terdapat dalam latar belakang.

c) Tujuan Kegiatan

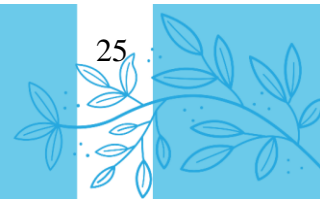
- ▶ Sebutkan tujuan kegiatan yang akan dilakukan
- ▶ Tujuan pemilihan bidang dan kegiatan yang direncanakan

d) Manfaat

Manfaat disusun dengan menyebutkan manfaat apa saja yang akan didapat oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan isi laporan kegiatan MBKM.

e) Sasaran Kompetensi yang ditargetkan

- ▶ LO_1 : Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- ▶ LO_5 : Menguasai konsep teoretis tentang metodologi, perancangan operasional, dan alat analisis penyelesaian masalah bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang manajemen agribisnis untuk mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
- ▶ LO_6 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta diwujudkan dalam dokumen saintifik.
- ▶ LO_8 : Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- ▶ LO_9 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah praktik plagiarisme dalam budaya akademis.





2. Format Laporan (Lanjutan)

2. Tinjauan Pustaka / Gambaran Umum Rencana Studi Independen

Uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek studi independen berdasarkan teori, dapat berasal dari buku teks atau dari hasil penelitian baik jurnal, buletin maupun laporan hasil penelitian yang lain. Contoh: gambaran usaha, bila jenis studi independen berupa kewirausahaan; gambaran proyek, bila jenis studi independen berupa karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif).

3. Metode Pelaksanaan

Secara umum, metode berisi tentang bagaimana kegiatan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Uraian tentang metode dan pelaksanaan studi independen berdasarkan jenisnya:

- ▶ Meliputi aspek produksi dan manajemen usaha (bila jenis studi independen berupa kompetisi kewirausahaan)
- ▶ Konstruksi dari inspirasi (bila jenis studi independen berupa penerapan teknologi)

4. Profil dan Hasil Kegiatan

a) Jenis Kegiatan

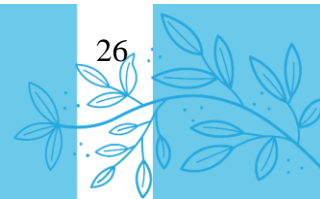
- ▶ Penjelasan terkait jenis kegiatan yang dilakukan dalam studi independen
- ▶ Uraian tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam studi independen mulai persiapan, pelaksanaan, pelaporan hingga evaluasi dan monitoring.

b) Output Kegiatan

Penjelasan tentang jenis luaran yang didapatkan dari kegiatan yang telah dilakukan dalam studi independen serta bagaimana saudara memperolehnya.

c) Hasil yang Dicapai dan Potensi Pengembangan Usaha

Bila jenis studi independen berupa kompetisi kewirausahaan, maka menjelaskan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang dihasilkan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha (*cash flow* yang telah terlaksana dan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha). Data dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan atau gambar. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh, dapat digunakan untuk upaya keberlanjutan usaha





2. Format Laporan (Lanjutan)

Bila jenis studi independen berupa penerapan teknologi, maka menjelaskan tentang data yang diperoleh dari survei/observasi/pengukuran dan analisisnya. Data dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan atau gambar. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh, termasuk pembahasan tentang pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Hasil dan pembahasan juga memuat pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu).

5. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Mencantumkan hasil utama (kegiatan pokok) yang telah dilakukan selama pelaksanaan kegiatan studi independen dan hasil kompetensi yang diperoleh selama kegiatan.

b) Saran

Berisi saran tentang perbaikan bila kegiatan yang dilakukan diyakini kurang tepat.

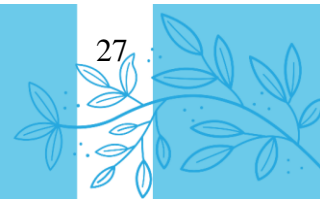
C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

2. Lampiran

- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Studi Independen dengan durasi 3-5 menit



3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Studi Independen

BKP MBKM	:	Studi Independen
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	BISA AI ACADEMY
Posisi/Aktivitas	:	Bisnis Kecerdasan Artifisial (AI-HUSTLER)
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan		Konversi Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Case study data science industry</i>; 135 jam (14 hari) Mampu mengerjakan kasus data science di bidang Finance seperti saham dan laporan keuangan 2. Proyek Bisnis AI; 180 jam (21 hari) Mampu merancang bisnis dari sisi strategic, tactical, dan operasional startup baru berbasis kecerdasan artifisial 3. Dasar-dasar pemasaran digital; 180 jam (28 hari) Mampu membuat pemasaran digital dengan tools digital 4. Dasar-dasar User Interface; 45 jam (14 hari) Mengetahui user interface pada aplikasi mobile dan web 5. Kemampuan mengembangkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>; 225 jam (35 hari) Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta beradaptasi dalam budaya organisasi mitra 6. Perancangan produk AI; 90 jam (7 hari) Mampu merancang produk digital berbasis kecerdasan artifisial dan memahami life cycle dari perancangan produk digital AI 7. Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti 		<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN (2 sks) 2. Kepemimpinan (2 sks) 3. Pembangunan Pertanian (3 sks) 4. Analisis Kelayakan Agribisnis (3 sks) 5. Manajemen Strategi Agribisnis (2 sks) 6. Manajemen Finansial (2 sks) 7. Ekonomi Manajerial (2 sks) 8. Ekonomi Kreatif (2 sks) 9. Public & Human Relation (2 sks)
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
Rincian Kegiatan		
<p>Bisnis Kecerdasan Artifisial (AI-HUSTLER) dijalankan dengan skema aktivitas yang terdiri atas: 1) Pembelajaran Terjadwal; 2) Pembelajaran Mandiri; 3) Pembelajaran Tamu; 4) Proyek Independen; 5) Integrasi Membangun Digital Startup; dan 6) Sertifikasi Kompetensi. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran terkait Bisnis Kecerdasan Artifisial melalui Course yang tersedia di MOOC BISA AI Academy dan bertatap muka langsung secara online dengan pengajar. Penyelesaian project independen yang diberikan kepada masing-masing mahasiswa dan harus diselesaikan dalam jangka waktu satu bulan. Peserta program AI Creation akan berkolaborasi membentuk team untuk dapat membangun digital startup berbasis kecerdasan artifisial dengan mendapatkan fasilitas membangun sendiri digital startup seperti Cloud Computing.</p>		